

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI
STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA
SISWA KELAS IV A SD MUHAMMADIYAH 1
KETELAN SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Oleh:
RISA KASIH RAHMAWATI
A 510 090 148**

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI
***LEARNING START WITH A QUESTION* PADA SISWA KELAS IV A SD**
MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2012/2013

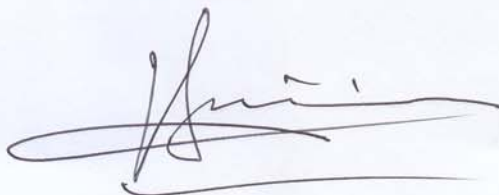
Diajukan oleh :

RISA KASIH RAHMAWATI

A 510090148

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Dr. H. Samino, M.M.
NIK. 501

ABSTRAK

PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA SISWA KELAS IV A SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Risa Kasih Rahmawati, A510090148, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 83 halaman

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta melalui strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta yang berjumlah 39 siswa. Prosedur penelitian meliputi dialog awal, perencanaan, identifikasi siswa, perencanaan solusi masalah, pelaksanaan tindakan, observasi dan monitoring, refleksi, evaluasi, dan penyimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif.*

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang terlihat dalam 4 indikator; yaitu mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal, mengemukakan pendapat, membuat kesimpulan. Indikator mengajukan pertanyaan meningkat dari siklus I 82% menjadi 87% pada siklus II. Indikator menjawab pertanyaan/mengerjakan soal siklus I 69% meningkat pada siklus II menjadi 82%. Indikator selanjutnya mengemukakan pendapat pada siklus I 72% meningkat menjadi 82% pada siklus II. Dan pada indikator membuat kesimpulan dari siklus I 77% meningkat pada siklus II menjadi 85%. Selain peningkatan indikator partisipasi, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu tingkat ketuntasan belajar para siklus hanya mencapai 49% atau 19 siswa, kemudian pada siklus I mencapai 30 siswa atau 77%, dan meningkat pada siklus II mencapai 36 siswa atau 92%.

*Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tahun pelajaran 2012/2013.*

Kata kunci: *learning start with a question, partisipasi, hasil belajar.*

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI
STRATEGI *LEARNING START WITH A QUESTION* PADA
SISWA KELAS IV A SD MUHAMMADIYAH 1
KETELAN SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2012/2013**

A. Pendahuluan

Berdasarkan hasil pengamatan awal pada kelas IV A di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta peneliti menemukan masalah dalam kurangnya partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya 49% siswa kelas IV A yang nilainya melampaui KKM dalam pelajaran PKn, sedangkan 51% nilai siswa lainnya masih berada di bawah KKM pada materi yang sama.

Diskusi kolaborasi menyimpulkan rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran PKn dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*). Siswa belum aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, karena selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan ceramah tentang materi. Aktvitas siswa hanya mendengar, mencatat dan menghafal. Siswa selalu ramai pada saat pembelajaran berlangsung sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus. Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sebagai mata pelajaran yang hanya berorientasi pada hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa di sekolah. Siswa merasa Pendidikan Kewarganegaraan kurang menarik untuk dipelajari. Hasil belajar siswa yang belum maksimal dalam mata pelajaran PKn. Jika masalah tersebut tidak kurangnya pemahaman siswa tentang materi PKn. Oleh karena itu diperoleh kesepakatan antara guru kelas dan peneliti akan menggunakan salah satu alternatif metode pembelajaran PKn untuk meningkatkan partisipasi dan hasil

belajar siswa yaitu penerapan metode *Learning Start With A Question*. Metode ini mengarahkan siswa untuk selalu aktif dalam bertanya. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah “meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar PKn Melalui Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Siswa Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2012 sampai bulan Januari 2013. Sumber data penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta tahun pelajaran 2012/ 2013, khususnya data tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan data tentang hasil tes evaluasi.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian yang reflektif. Prinsip utama dalam PTK adalah pemberian tindakan dalam siklus yang bertahap dan berkelanjutan sampai memperoleh hasil yang ditetapkan. Kegiatan penelitian dimulai dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalah tersebut. Setelah itu, masalah tersebut ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan terencana dan terukur.

Prosedur penelitian meliputi dialog awal, perencanaan, identifikasi siswa, perencanaan solusi masalah, pelaksanaan tindakan, observasi dan monitoring, refleksi, evaluasi, dan penyimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif (data berbentuk kalimat, kata atau gambar) dan data kuantitatif (data yang berbentuk angka). Pengembangan instrumen dilakukan melalui observasi dengan pedoman sebagai berikut: (1)

Observasi tindak mengajar yang sesuai dengan rencana pembelajaran, (2) Observasi tindak belajar yang berkaitan dengan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn, dan (3) Keterangan tambahan yang berkaitan dengan tindak mengajar guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1) Observasi; metode observasi adalah “ pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2011:158). Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman instrumen observasi tindak mengajar guru, (2) Wawancara; Margono (2011:165) mengemukakan bahwa wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terhadap guru kelas IV A untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan adanya peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*, (3) Tes; Metode tes ini digunakan sebagai instrumen penelitian untuk pengumpulan data berupa soal diskusi dan tugas mandiri sehingga dapat diketahui data mengenai hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini berupa tes yang diujikan di akhir pembelajaran yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, (4) Dokumentasi; Menurut Arikunto dalam Zulfa (2010:102) dokumentasi adalah “ cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik berupa kertas, video, benda, dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan ini meliputi dokumen tertulis berupa dokumen resmi SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dan foto-foto saat proses kegiatan pembelajaran.

Dalam validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (dalam suwandi, 2009: 60), triangulasi adalah ”teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Ada tiga jenis triangulasi yang dikemukakan oleh sugiyono

(2005:127), yaitu: (1) Triangulasi Sumber; Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kevalidan data yang dilakukan dengan cara mengecek kevalidan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya membandingkan data pengamatan dengan informasi dari guru, (2) Triangulasi Teknik; Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kevalidan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan teknik misalnya dengan cara membandingkan observasi dengan dokumentasi, (3) Triangulasi Waktu; Waktu mempengaruhi kredibilitas suatu data. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Miles dan Huberman dalam (Zulfa, 2010:131) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga langkah, yaitu: (1) Reduksi data; yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. Kegiatan ini dimulai dilakukan dalam setiap tindakan dilaksanakan, (2) Penyajian data; berupa sekumpulan informasi yang disusun, diatur, dan diringkas sehingga mudah untuk dipahami, dilakukan secara bertahap dari kesimpulan sementara kemudian dilakukan penyimpulan, dan (3) Penarikan kesimpulan; dilakukan secara bertahap dari disimpulkan sementara kemudian dilakukan penyimpulan akhir. Penarikan kesimpulan adalah sebagai pemikiran kembali yang dilakukan oleh peneliti tentang apa yang ditulis dan ditinjau ulang pada hasil observasi. Data-data yang telah diseleksi dapat diambil kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Partisipasi atau merespons (*responding*) adalah kesediaan memberikan respons dengan berpartisipasi. Pada tingkat ini siswa tidak hanya memberikan perhatian terhadap rangsangan tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan untuk menerima rangsangan (Purwanto, 2009: 52). Menurut arikunto (dalam Samino, 2012: 48) Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah

melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Hasil belajar adalah perubahan, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak merasa menjadi dapat merasakan, dari tidak dapat mengerjakan menjadi dapat mengerjakan, dari tidak terampil menjadi terampil, dan seterusnya.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Learning Start With A Question*. Dalam metode ini siswa dituntut untuk selalu aktif dalam bertanya. Strategi ini salah satu cara untuk memotivasi siswa agar memiliki ketrampilan bertanya/berpikir kritis. Langkah –langkah strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) menurut, Mulyadi dan Risminawati (2012: 64), yaitu: (1) Guru mengenalkan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (2) Siswa diminta untuk memperhatikan mekanisme strategi pembelajaran yang dijelaskan guru. (3) Guru memberikan teks bahan ajar yang telah dipersiapkan. (4) Setiap siswa menyusun daftar pertanyaan pada lembar kerja. (5) Secara acak guru menawarkan dari pertanyaan siapa yang harus dibahas pertamakalinya. (6) Guru mendialogkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. (7) Guru memberikan penjelasan dan konfirmasi.

Menurut pendapat Hounston (dalam Suharto, 2012: 1), aspek-aspek dari partisipasi yang dapat dijadikan alat ukur tingkat partisipasi dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) Kerja sama dan keterlibatan siswa dalam kelompok, (2) Mengajukan pertanyaan, (3) Berani memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lain, (4) Memberikan kesimpulan, (5) Menjawab pertanyaan yang diajukan guru maupun siswa lain, (6) Mengerjakan soal didepan kelas.

Dari 6 indikator partisipasi di atas maka peneliti mengambil beberapa indikator, peneliti menggunakan indikator mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman, menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal didepan kelas, mengemukakan pendapat, membuat kesimpulan materi. Pemilihan indikator di atas diprediksi dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar PKn siswa melalui penerapan strategi *Learning Start With A Question*.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan strategi *Learning Start With A Question* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan hasil pra siklus karena di siklus I nilai rata-ratanya sudah mencapai KKM. Namun mengingat dalam siklus I pencapaian aspek-aspek partisipasi belajar siswa belum maksimal, maka peneliti bermaksud untuk melanjutkan ke siklus II dengan kegiatan yang sama namun mendesain kelas dengan materi yang berbeda dengan siklus selanjutnya.

Indikator partisipasi siswa meliputi: (1) mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman, (2) menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal didepan kelas, (3) mengemukakan pendapat, (4) membuat kesimpulan materi. Aspek mengajukan pertanyaan sebelum tindakan (pra siklus) yaitu 22 siswa atau 56%, pada siklus I pertemuan 1 menjadi 29 siswa atau 74%, pada siklus I pertemuan 2 menjadi 32 siswa atau 82%. Setelah dilakukan tindak lanjut pada siklus I partisipasi siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus II menjadi 34 siswa atau 87%.

Aspek menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal didepan kelas sebelum tindakan yaitu 17 siswa atau 43,5%, pada siklus I pertemuan 1 menjadi 26 siswa atau 66%, pada siklus I pertemuan 2 menjadi 27 siswa atau 69%. Setelah dilakukan tindak lanjut pada siklus I dalam menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal didepan kelas siswa dalam pembelajaran siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus II menjadi 32 siswa atau 82%.

Aspek mengemukakan pendapat sebelum tindakan (pra siklus) yaitu hanya sebesar 38% atau 15 siswa, pada siklus I pertemuan 1 bertambah menjadi 24 siswa atau 61,5%, pada siklus I pertemuan 2 menjadi atau 72%

atau 28 siswa. Setelah dilakukan tindak lanjut pada siklus I partisipasi siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus II menjadi 82% atau 32 siswa.

Aspek membuat kesimpulan materi sebelum tindakan yaitu hanya 51% atau 20 siswa, pada siklus I pertemuan 1 menjadi 71% atau 28 siswa, pada siklus I pertemuan 2 menjadi 77% atau 30 siswa. Setelah dilakukan tindak lanjut pada siklus II dalam membuat kesimpulan materi mengalami peningkatan. Pada siklus II menjadi 85% atau 33 siswa.

Selain partisipasi belajar, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Nilai mata pelajaran PKn siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta melalui menggunakan strategi *Learning Start With A Question*, sebelum tindakan (*pra siklus*) yaitu sebesar 49% atau hanya 19 siswa yang mencapai KKM,. Pada siklus I yang telah menggunakan strategi *Learning Start With A Question* menjadi 77% atau 30 siswa mencapai KKM, dan setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebesar 92% atau 36 siswa.

D. Simpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta selalu mengalami peningkatan dari pra siklus, kemudian siklus I dan siklus II. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi yang terlihat dari setiap indikator yaitu mengajukan pertanyaan yaitu pada pra siklus 56%, Siklus I 82%, dan Siklus II 87%, menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal yaitu pada pra siklus 43,5%, Siklus I 69%, dan Siklus II 82%, mengemukakan pendapat yaitu pada pra siklus 38%, Siklus I 72%, dan Siklus II 82%, membuat kesimpulan materi yaitu pada pra siklus 51%, Siklus I 77%, dan Siklus II 85%. Peningkatan partisipasi belajar siswa

berdampak juga pada hasil belajar siswa. Penelitian sebelum tindakan (pra siklus) tingkat ketuntasan belajar siswa sebesar 49% atau hanya 19 siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I meningkat menjadi 77% atau 30 siswa mencapai KKM, dan setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebesar 92% atau 36 siswa .

2. Hipotesis yang berbunyi:

- a. Penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Penerapan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) dapat meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

setelah dilakukan penelitian dapat terjawab. Jadi sesuai keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Start With A Question* ternyata dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn.

E. Daftar Pustaka

- Margono, S. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Samino Dan Saring. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta : Fairuz Media.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Agus Budi. 2012. Partisipasi Siswa (<http://agusbudisuharto.blogspot.com/2012/11/partisipasi-siswa.html>). Diakses tanggal 11 Desember 2012.
- Suwandi, Sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Mata Padi Presindo.
- Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.